

Perempuan Yang Bertumbuh di Dalam **LUKA**



Faizatul Khoiriyah

Faizatul Khoiriyah

Perempuan

— yang Bertumbuh —

di Dalam Luka



PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

PEREMPUAN YANG BERTUMBUH DI DALAM LUKA

Copyright @2026 By Faizatul Khoiriyah

All right reserved

Penulis

Faizatul Khoiriyah

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruahey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-048-0

Cetakan ke-1, Januari 2026

14,8 x 21 cm, vi + 89 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata pengantar

uji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan kasih-Nya, buku Perempuan yang Bertumbuh di Dalam Luka akhirnya dapat terselesaikan. Buku ini lahir dari keheningan yang lama menunggu ruang bicara, dari bisikan-bisikan kecil yang selama ini dianggap keluhan, padahal ia adalah bentuk keberanian. Ini bukan sekadar kumpulan kisah tentang penderitaan, tetapi tentang perjalanan panjang menuju kesadaran: bahwa setiap luka yang ditinggalkan dunia, sesungguhnya sedang menumbuhkan sesuatu di dalam diri perempuan, keyakinan, keberanian, dan cinta pada dirinya sendiri.

Setiap halaman dalam buku ini merekam potongan kehidupan yang sering luput dari perhatian. Tentang perempuan yang harus kuat bahkan saat lelah, yang disalahkan bahkan ketika menjadi korban, yang dituntut sempurna tanpa pernah diberi ruang untuk menjadi manusia seutuhnya. Namun di balik semua luka itu, selalu ada cahaya kecil yang tidak padam, cahaya dari perempuan yang memilih berdiri, bukan sekadar bertahan.

Lewat buku ini, saya ingin menyadarkan masyarakat bahwa kesetaraan dan keadilan gender selama ini lebih sering hadir hanya dalam suara, bukan dalam kenyataan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa perempuan belum benar-benar Merdeka, mereka masih dibatasi oleh pandangan, norma, dan sistem yang

sering kali menempatkan mereka di bawah bayang-bayang laki-laki. Karena itu, setiap kisah dalam buku ini adalah upaya kecil untuk membuka mata, bahwa kemerdekaan sejati bagi perempuan bukan hanya tentang berbicara, tapi tentang benar-benar didengar dan dihargai.

Buku ini tidak ditulis untuk menuding siapa pun, melainkan untuk mengingatkan bahwa keberanian perempuan tidak selalu hadir dalam teriakan; kadang ia hidup dalam diam yang teguh. Semoga buku ini menjadi ruang refleksi bagi siapa pun yang pernah merasa terkekang oleh standar, stereotip, atau ekspektasi yang bukan miliknya.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi dorongan, doa, dan keyakinan selama proses penulisan—terutama kepada Bapak dan Ibu saya yang tak pernah berhenti memberi cinta, restu, dan kekuatan dalam setiap langkah. Untuk setiap perempuan yang masih belajar memaafkan dirinya, masih berjuang mencintai dirinya, dan masih berani bertumbuh meski di dalam luka—buku ini ditulis untukmu.



Daftar isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii

🍃 Rara Dan Pahat Ayah.....	1
🍃 Pahlawan Tanpa Gelar	3
🍃 Senyum Yang Menggadaikan Diri	4
🍃 Cantik Versi Siapa?.....	5
🍃 Kertas Kecil, Suara Besar.....	6
🍃 Di Antara Dua Pintu.....	7
🍃 Lima Yang Abadi, Selebihnya Kemerdekaan	8
🍃 Luka Kolektif Dalam Bingkai Iklan	9
🍃 Hidup Bukan Naskah Warisan.....	10
🍃 Bangku Yang Disempitkan	11
🍃 Beban Yang Bukan Milikku.....	12
🍃 Antara Dua Keyakinan	13
🍃 Nama Yang Dikubur Bayangan.....	14
🍃 Warisan Yang Timpang	15
🍃 Label Yang Membelenggu	16
🍃 Topeng Wajah.....	17
🍃 Komentar Yang Menusuk	18
🍃 Don't Judge By It's Cover	19
🍃 Pagar Di Ujung Ijazah.....	20
🍃 Bukan Sekadar Ulekan.....	21

❧ Diam Perempuan, Riu Penghakiman.....	22
❧ Takut Kehilangan Mimpi, Bukan Suami.....	23
❧ Pertanyaan Yang Tidak Pernah Punya Hak.....	24
❧ Setara Bukan Berarti Menyaingi.....	25
❧ Tidak Perlu Mengecil Untuk Dicintai.....	26
❧ Salah Siapa?	27
❧ Pemimpin Tidak Punya Gender	28
❧ Sadar Bukan Sekadar Sindir	29
❧ Langit Tidak Bertanya Jenis Kelamin Air Mata	30
❧ Dapur, Derajat, Dan Duka	31
❧ Perempuan Tidak Pernah Terlambat.....	32
❧ Berhenti Menimbang Diri	33
❧ Perempuan Seribu Peran.....	34
❧ Perempuan Tidak Butuh Izin Untuk Bicara	35
❧ 3 Ruang Terkutuk	36
❧ Saat Cinta Terlalu Banyak Membiru.....	37
❧ Hentikan Menuding Perempuan	38
❧ Tertatih Di Dunia Yang Bersuara Nyaring	39
❧ Aku Bukan Janji Di Ujung Jemari.....	40
❧ Aku Tidak Dicipta Untuk Memenuhi Semua.....	41
❧ Karena Istri Tidak Sempat Memoles Diri.....	42
❧ Tidak Sekedar Rahim	43
❧ Didik Laki-Laki, Bukan Batasi Perempuan.....	44
❧ Rumah Tangga Bukan Neraca Sepihak.....	45
❧ Jam Kerja Yang Tidak Pernah Usai.....	46
❧ Langkah Di Atas Titian Bias	47
❧ Yang Mereka Sebut Ego, Kami Sebut Luka	48
❧ Perempuan Yang Membawa Lentera	49
❧ Tumbuh Sebelum Saatnya.....	50
❧ Tubuh Yang Dijahit Ekspetasi	51
❧ Bukan Sayap Yang Kurang, Tapi Langit Yang Sempit.....	52
❧ Langit Yang Tidak Lagi Sepenuhnya Milik Perempuan	53
❧ Pantulan Yang Salah.....	54
❧ Tangan Sunyi Yang Menopang Langit.....	55
❧ Jarum Yang Berbisik	56
❧ Baju Yang Tidak Pernah Kupilih.....	57

🍃	Warisan Yang Tidak Diinginkan	58
🍃	Di Balik Suara Lembutnya	59
🍃	Perempuan Di Ujung Cermin	60
🍃	Batas Yang Digambar Kapur.....	61
🍃	Ketika Kecerdasan Tidak Lagi Cukup	63
🍃	Gula Di Atas Kubur.....	65
🍃	Feminisme Tumbuh Di Dispenser.....	66
🍃	Notifikasi Dari Neraka Digital	67
🍃	Di Balik Plakat Kampus Unggul	69
🍃	Manusia Bukan Patung Sempurna	70
🍃	Perempuan Dan Dosa Yang Tidak Pernah Dilakukan	71
🍃	Perempuan Selalu Benar, Katanya	72
🍃	Tak Bisa Disetir, Itu Masalahnya	74
🍃	Capek Nggak Sih Jadi Cewek Itu?	76
🍃	Ilmu Itu Milik Semua Orang	78
🍃	Siapa Sebenarnya Yang Bermain Api?	79
🍃	Bukan Sekadar Diakadkan	81
🍃	Bangga Yang Menyesatkan	83
🍃	Takut Istri? Atau Dewasa?	85
🍃	Bunga Yang Tidak Lagi Diam	87
🍃	Pertanyaan Yang Tak Pernah Usai	88
Profil Penulis.....		89

Profil Penulis

FAIZATUL KHOIRIYAH adalah seorang mahasiwi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2023 yang memiliki semangat tinggi dalam menjelajahi duni literasi dan pendidikan. Ia lahir di Jember, Jawa Timur. Ketertarikannya terhadap dunia dan sastra mendorongnya untuk aktif menulis serta mendalami berbagai bentuk karya tulis mulai dari puisi, cerpen, hingga esai. Karyanya Buku kumpulan puisi berjudul *Jejak Rasa: Cinta, Alam, Kesetiakawanan dan Perjuangan* dan Buku berjudul “*Bisik*”.

Sebagai calon pendidik, Faiza percaya bahwa bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga sarana untuk menumbuhkan pemikiran kritis dan kepekaan terhadap realitas sosial. Ia menjadikan tulisan sebagai wadah untuk menyuarakan gagasan, merekam pengalaman, dan menginspirasi pembaca.

Melalui karya-karyanya, Faiza berupaya menghadirkan pandangan yang reflektif, jujur, dan sarat makna. Ia terus belajar dan berkembang dengan harapan, suatu hari dapat memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan dan literasi di Indonesia.